

**PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA DESA DAN KESADARAN
MASYARAKAT TERHADAP KEPATUHAN MASYARAKAT
DALAM MEMBAYAR PAJAK BUMI DAN BANGUNAN
(Studi Kasus Pada Kelurahan Desa Permanu Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang)**

Sindi Kurniawati*, Affudin, dan Siti Aminah Anwar*****

Email: sindikurniawati1@gmail.com

Universitas Islam Malang

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the influence of village head leadership, public awareness of community compliance in paying land and building taxes. The research method used is quantitative research with published data collection techniques such as 5 to people who are taxpayers on land and buildings in Permanu Village, Pakisaji District, Malang Regency and for data analysis methods using multiple linear regression. In this study using a sample of 97 based on calculations using the Slovin formula. From the results obtained, researchers can prove that there is a simultaneous and simultaneous influence between the leadership of the village head, public awareness of community compliance in paying land and building taxes in Permanu Village, Pakisaji District, Malang Regency.

Keywords: *Village Head Leadership, and Community Awareness, Community Compliance.*

PENDAHULUAN

Salah satu cara untuk meningkatkan pembangunan daerah adalah melalui sektor perpajakan. Salah satunya yaitu pajak bumi dan bangunan, Pajak Bumi dan Bangunan merupakan pajak yang ditanggungkan atas tanah dan bangunan. Pemerintah Daerah setiap tahunnya memiliki ketetapan dalam penerimaan pajak bumi dan bangunan, namun ketetapan tadi tidak selalu terealisasi dengan sempurna. hal tersebut bisa dilihat dari data pendahuluan yang diperoleh dari Desa Permanu

Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan di Desa Permanu tahun 2018-2020

Tahun	WP(SPPT)	Target PBB	Realisai PBB
2018	3.189	85.794.032	58.870.946
2019	3.187	88.544.700	60.503.119
2020	3.184	88.478.573	73.487.573

Sumber: Desa permanu

Pada tabel terlihat bahwa selama tiga tahun terakhir desa permanu belum pernah memenuhi target terlihat dari jumlah realisasi yang lebih rendah dari target. Masalah jumlah realisasi yang lebih rendah dari target ini diduga karena faktor kurangnya kepatuhan masyarakat dalam pembayaran pajak.

Kepatuhan masyarakat dalam membayar pajak bumi dan bangunan selalu dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah kepemimpinan kepala desa, kepala desa merupakan kepala pemerintahan desa utama yang dapat menginspirasi masyarakat supaya bisa membayar pajak secara tepat waktu.

Dan berkaitan dengan kesadaran masyarakat, kesadaran masyarakat mengenai perpajakan sangatlah diperlukan untuk memperluas konsistensi kepatuhan masyarakat dalam membayar PBB. Dengan adanya kesadaran masyarakat dalam membayar pajak akan

meningkatkan penerimaan negara dan terwujud pembangunan nasional merata. Berlandaskan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Desa Dan Kesadaran Masyarakat Terhadap Kepatuhan Masyarakat Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan (Studi Kasus Pada Kelurahan Desa Permanu Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang)”. Dan ada rumusan masalah pada penelitian, yakni bagaimana pengaruh kepemimpinan kepala desa dan kesadaran masyarakat terhadap kepatuhan masyarakat dalam membayar pajak bumi dan bangunan di Desa Permanu Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang. Dan tujuan dilaksanakannya penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan kepala desa dan kesadaran masyarakat terhadap kepatuhan masyarakat dalam membayar pajak bumi dan bangunan di Desa Permanu Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang.

TELAAH TEORI

Kepemimpinan kepala desa

Slamet (2002), mendefinisikan bahwa kepemimpinan adalah suatu kemampuan, proses, atau fungsi, untuk mempengaruhi orang lain untuk melakukan sesuatu dalam rangka mencapai tujuan tertentu. Pada tingkat ilmiah, kepemimpinan dipandang sebagai fungsi dan tujuannya, bukan sebagai posisi atau kepribadian seseorang. Kepala Desa dalam fungsinya sebagai panutan, pemimpin, pemberi semangat, dan pendorong bagi masyarakatnya agar mau bekerjasama secara sukarela demi mencapai tujuan bersama.

Kesadaran Masyarakat

Kesadaran masyarakat atau wajib pajak adalah kondisi dimana masyarakat mengetahui, memahami serta sukarela melaksanakan peraturan perpajakannya. Kesadaran tentang perpajakan sangat penting karena dapat membantu wajib pajak untuk mematuhi peraturan perpajakan.

Kepatuhan masyarakat

Kepatuhan dalam perpajakan merupakan tindakan disiplin yang dilakukan oleh wajib pajak yang mematuhi peraturan perpajakan. Menurut Rahayu (2017), kepatuhan terbagi menjadi 2 macam kepatuhan formal (Merupakan kondisi seorang mematuhi serta membayar kewajiban perpajakan berdasarkan undang-undang yang berlaku). Kepatuhan material (merupakan kondisi seorang wajib pajak secara signifikan mematuhi peraturan perpajakan, yaitu sesuai dengan isi dan jiwa undang-undang perpajakan yang termasuk di dalamnya adalah kepatuhan formal).

Pajak Bumi dan bangunan

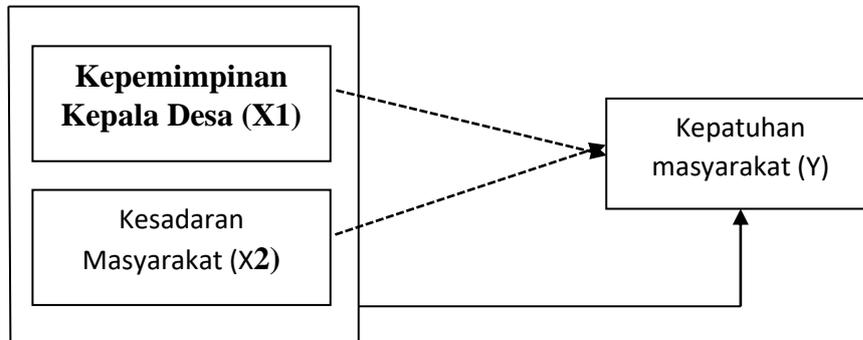
Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) adalah pungutan negara yang dikenakan atas bumi maupun bangunan. Bumi adalah lapisan terluar bumi yang terdiri dari tanah/daratan dan perairan sedangkan strukturnya bangunan disisi lain adalah konstruksi teknik yang tertanam secara permanen ditempatkan di darat/tanah, perairan dalam atau lautan.

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

- H.₁: Terdapat pengaruh signifikan kepemimpinan kepala desa dan kesadaran masyarakat terhadap kepatuhan masyarakat dalam membayar pajak bumi dan bangunan pada Desa Permanu Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang.
- H._{1a}: Terdapat pengaruh yang signifikan kepemimpinan kepala desa terhadap kepatuhan masyarakat dalam membayar pajak bumi dan bangunan pada Desa Permanu Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang.

H_{1b}: Terdapat pengaruh yang signifikan kesadaran masyarakat terhadap kepatuhan masyarakat dalam membayar pajak bumi dan bangunan pada Desa Permanu Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang.

Kerangka Konseptual



METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh masyarakat Desa Permanu Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang yang merupakan wajib pajak atas bumi dan bangunan.

Pengambilan sampel data dilakukan dengan cara *probability random sampling* yaitu pengambilan sampel yang memberi peluang yang sama bagi setiap elemen (individu) dalam populasi untuk dijadikan anggota sampel (Sugiyono, 2019:129). Cara yang digunakan untuk menentukan sampel adalah dengan menggunakan rumus slovin (Sugiyono, 2010). adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \times e^2}$$

keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah total populasi

e = Persen kelonggaran ketidaktelitian (standar eror) 10%.

Variabel	Indikator
Kepemimpinan Kepala Desa	<ul style="list-style-type: none"> • Ketrampilan profesional • Keaktifan yang dilakukan • Motivasi inspirasi • Pemberian aspirasi
Kesadaran Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Kesadaran akan hak dan komitmen pajak. • Kepercayaan masyarakat dalam membayar pajak untuk pembiayaan negara dan lingkungan. • Inspirasi dari diri untuk membayar pajak dengan sukarela.
Kepatuhan Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Membayar pajak sesuai ketentuan yang berlaku. • Membayar pajak tepat waktu. • Memenuhi persyaratan dalam membay pajak. • Mengetahui tanggal jatuh tempo.

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang dipakai pada penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Untuk mempermudah dalam mengolah dan menganalisis data peneliti menggunakan SPSS 16.0.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Tabel 1
Hasil Analisis Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	97	2.00	5.00	4.0000	.81650
X2	97	1.00	5.00	4.2732	.79573
Y	97	1.00	5.00	3.8928	.88889
Valid N (listwise)	97				

Sumber: Data Statistik SPSS, 2021

Pengujian Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Tabel 2
Hasil Uji Validitas Data

Variabel	Indikator	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Kepemimpinan kepala desa (X1)	X1.1	0,608	0,1975	Valid
	X1.2	0,674	0,1975	Valid
	X1.3	0,773	0,1975	Valid
	X1.4	0,744	0,1975	Valid
Kesadaran Masyarakat (X2)	X2.1	0,723	0,1975	Valid
	X2.2	0,699	0,1975	Valid
	X2.3	0,768	0,1975	Valid
	X2.4	0,689	0,1975	Valid
Kepatuhan Masyarakat (Y)	Y.1	0,714	0,1975	Valid
	Y.2	0,694	0,1975	Valid
	Y.3	0,769	0,1975	Valid
	Y.4	0,742	0,1975	Valid
	Y.5	0,369	0,1975	Valid

Sumber: Data Diolah, 2021

uji validitas menggunakan SPSS diperoleh hasil bahwa pada setiap instrumen penelitian yang digunakan semua memiliki hasil r hitung > r tabel, maka dapat disimpulkan bahwa semua indikator atau item pertanyaan yang mengukur variabel kepemimpinan kepala desa, kesadaran masyarakat, kepatuhan masyarakat dikatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Tabel 3
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Alfa Cronbach</i>	Keterangan
Kepemimpinan Kepala Desa	0,651	Reliabel
Kesadaran Masyarakat	0,649	Reliabel
Kepatuhan Masyarakat	0,608	Reliabel

Sumber: Data Diolah, 2021

Pada pengujian reliabilitas pada semua variabel yakni Kepemimpinan Kepala Desa, Kesadaran Masyarakat, Kepatuhan Masyarakat diperoleh Nilai Cronbach's alpha lebih dari 0,6 dinyatakan reliabel dan dapat dijadikan sebagai alat ukur yang handal dan dapat dipercaya dalam penelitian.

Uji Normalitas

Tabel 4
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		97
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.12142243
Most Extreme Differences	Absolute	.066
	Positive	.066
	Negative	-.040
Kolmogorov-Smirnov Z		.646
Asymp. Sig. (2-tailed)		.798

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data Statistik SPSS, 2021

Dari hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi atau nilai probabilitas yang dapat dilihat pada Asymp. Sig. (2-tailed) yaitu sebesar 0,798 > 0,05 sehingga dikatakan data tersebut normal.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinieritas

Tabel 5
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	9.220	2.219		4.156	.000		
1 Kepemimpinan Kepala Desa	.392	.101	.365	3.882	.000	.958	1.044
Kesadaran Masyarakat	.232	.110	.199	2.121	.037	.958	1.044

a. Dependent Variable: Kepatuhan Masyarakat

Sumber: Data Statistik SPSS, 2021

Dapat diketahui bahwa kepemimpinan kepala desa dan kesadaran masyarakat mempunyai nilai tolerance $0,958 > 0,1$ dan nilai VIF sebesar $1,044 < 10$, Dapat dijelaskan bahwa semua variabel independen tidak mengalami multikolinieritas dikarenakan mendapat nilai tolerance lebih dari $0,1$ dan nilai VIF kurang dari 10 .

2. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.149	1.323		.112	.911
1 Kepemimpinan Kepala Desa	.024	.060	.042	.400	.690
Kesadaran Masyarakat	.067	.065	.108	1.032	.305

a. Dependent Variable: RES2

Sumber: Data Statistik SPSS, 2021

diperoleh hasil bahwa nilai signifikan $> 0,05$ variabel Kepemimpinan kepala desa memiliki nilai $0,690$ dan nilai signifikan variabel Kesadaran Masyarakat yakni $0,305$, Maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 7
Hasil Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9.220	2.219		4.156	.000
Kepemimpinan Kepala Desa	.392	.101	.365	3.882	.000
Kesadaran Masyarakat	.232	.110	.199	2.121	.037

a. Dependent Variable: Kepatuhan Masyarakat

Sumber: Data Statistik SPSS, 2021

dijelaskan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + e$$

$$Y = 9,220 + 0,392X_1 + 0,232X_2 + e$$

Dari persamaan regresi berganda di atas, kita dapat melihat bahwa Koefisien regresi X1 dan X2 adalah positif. Dengan kata lain, apabila X1 dan X2 mengalami peningkatan maka akan meningkatkan Kepatuhan Masyarakat di Desa Permanu Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang.

Uji Hipotesis

1. Uji Simultan (F)

Tabel 8
Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	110.082	2	55.041	11.975	.000 ^a
Residual	432.042	94	4.596		
Total	542.124	96			

a. Predictors: (Constant), Kesadaran Masyarakat , Kepemimpinan Kepala Desa

b. Dependent Variable: Kepatuhan Masyarakat

Sumber: Data Statistik SPSS, 2021

terlihat bahwa nilai F-hitung adalah 11,975 dan nilai signifikan f adalah 0,000 (0,000 < 0,05). Sehingga dapat dikatakan bahwa secara bersamaan kepemimpinan kepala desa (X1), kesadaran masyarakat (X2) mempengaruhi kepatuhan masyarakat (Y).

2. Koefisien Determinasi

Tabel 9
Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.451 ^a	.203	.186	2.14387

a. Predictors: (Constant), Kesadaran Masyarakat , Kepemimpinan Kepala Desa

Sumber: Data Statistik SPSS, 2021

hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa, dimana Nilai Adj Rsquare adalah 0.185. artinya variabel Kepemimpinan Kepala desa dan Kesadaran Masyarakat memiliki pengaruh sebesar 18,5% terhadap kepatuhan masyarakat dalam membayar pajak bumi dan bangunan.

3. Uji t (Parsial)

Tabel 10
Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	9.220	2.219		4.156	.000
1 Kepemimpinan Kepala Desa	.392	.101	.365	3.882	.000
Kesadaran Masyarakat	.232	.110	.199	2.121	.037

a. Dependent Variable: Kepatuhan Masyarakat

Sumber: Data Statistik SPSS, 2021

1. Variabel X₁ (Kepemimpinan kepala desa) memiliki signifikansi sebesar 0,000 kurang dari α (0,05). Pengujian ini menunjukkan bahwa H1.a diterima dan H0 ditolak artinya kepemimpinan kepala desa (X1) berpengaruh positif terhadap kepatuhan masyarakat (Y) dalam membayar pajak bumi dan bangunan.
2. Variabel X₂ (Kesadaran Masyarakat) memiliki signifikansi sebesar 0,037 kurang dari α (0,05). Pengujian ini menunjukkan bahwa H1.b diterima dan H0 ditolak. Artinya kesadaran masyarakat (X2) berpengaruh positif kepatuhan masyarakat (Y) dalam membayar pajak bumi dan bangunan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Hasil pengujian secara simultan menunjukkan Variabel Kepemimpinan Kepala Desa dan Kesadaran Masyarakat berpengaruh terhadap Kepatuhan Masyarakat Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan di Desa Permanu Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang.

2. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan Variabel Kepemimpinan Kepala Desa berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Masyarakat Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan di Desa Permanu Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang.
3. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan Variabel Kesadaran Masyarakat berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Masyarakat Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan di Desa Permanu Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang.

Keterbatasan

1. Pengamatan ini hanya dilakukan pada satu lokasi saja yaitu pada satu desa dalam satu kecamatan yakni Desa Permanu.
2. Penggunaan variabel yang digunakan untuk mengukur Kepatuhan Masyarakat Dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan ini masih terbatas pada dua variabel yaitu Kepemimpinan Kepala Desa dan Kesadaran Masyarakat.
3. Metode pengumpulan data yang digunakan hanya menggunakan metode kuesioner.

Saran

1. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat ditambah lagi lokasi penelitian untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik.
2. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambah variabel lain seperti variabel pengetahuan perpajakan, variabel pelayanan fiskus, dan lain sebagainya.
3. Bagi penelitian selanjutnya selain menggunakan kuesioner tertulis bisa menambahkan metode wawancara maupun observasi untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Erawati, T., & Parera, A. M. W. (2017). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Perpajakan, Pengetahuan Perpajakan, Dan Pelayanan Fiskus. *Jurnal Akuntansi*, 5(1), 37. <https://doi.org/10.24964/ja.v5i1.255>
- Ghozali, I. (2009). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*, Edisi Keempat. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Edisi V. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jatmiko, A. N. (2006). *Pengaruh Sikap Wajib Pajak Pada Pelaksanaan Sanksi Denda, Pelayanan Fiskus Dan Kesadaran Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Empiris Terhadap Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Semarang)*.
- Karina, N. Y. (2017). *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Desa Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan Di Desa Candirejo, Kecamatan Ngawen, Kabupaten Klaten*.
- Kusuma, A. I. (2016). Pengampunan pajak (tax amnesty) sebagai upaya optimalisasi fungsi pajak. *INOVASI*, 12(2), 270–280. <https://doi.org/10.29264/JINV.V12I2.811>
- Mardiasmo. 2009. *Perpajakan Edisi Revisi Tahun 2009*. Yogyakarta: Andi Offset . 2009. Akutansi Sektor Publik. Yogyakarta: Andi Offset.

- Nasirin, Chairun. 2009. *Kepemimpinan dalam organisasi*. Cetakan ke dua. Penerbit Indo Press. Malang.
- Prayoga, D. S. (2017). Wujud Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Meningkatkan Kesadaran Dan Kepatuhan Pembayaran Pajak Bumi Dan Bangunan. *E-Journal Akuntansi "EQUITY,"* 3(3). <http://fe.ubhara.ac.id/ojs/index.php/equity/article/view/551>
- Purba, A. M., & Janrosi, V. S. E. (2019). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan Dikota Batam. *Scientia Journal: Jurnal Ilmiah Mahasiswa,* 1(2). http://ejournal.upbatam.ac.id/index.php/scientia_journal/article/view/2539
- Rahayu, Siti Kurnia. 2010. *Perpajakan Indonesia*. Yogyakarta: Salemba Empat.
- Sholihah, R., Afifudin, A., & Anwar, S. A. (2021). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Desa, Budaya Daerah Dan Pengetahuan Perpajakan Masyarakat Desa Terhadap Kepatuhan Masyarakat Desa Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan Di Desa Ngawen Kecamatan Sidayu. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi,* 10(07). <http://www.riset.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/10979>
- Siagian Sondang P., (2002). *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja*. Cetakan Pertama, PT. Rineka Cipta, Jakarta.esar (Doctoral dissertation, Syiah Kuala University).
- Simanjuntak, T.H., & Mukhlis, I. (2012) *Dimensi Ekonomi Perpajakan dalam Pembangunan Ekonomi*. Jakarta: Raih Asa Sukses.
- Sugiyono. 2010. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metodologi penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeth.
- Sugiyono. 2016. *Resume Buku Penelitian*. Alfabeta, Bandung.
- Tarmudji, Tarsis. 2001. *Memahami Pajak dan Perpajakan*. Semarang: Unnes.
- wardani, R. (raudhatun), & Fadhli, W. (Wida). (2017). Analisis Efektivitas Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan dan Kontribusinya terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi Unsyiah,* 2(3), 10–17. <https://doi.org/10.0/CSS/ALL.CSS>
- *) **Sindi kurniawati** adalah Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.
) **Afifudin adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang.
***) **Siti Aminah Anwar** adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang.